INOVASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERSISTEM BOARDING SCHOOL DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA



Mohammad Jakfar NIM. 1320412155

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Islam Konsenstrasi Pendidikan Agama Islam

> YOGYAKARTA 2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Jakfar, S.Pd.I.

NIM : 1320412155

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Saya yang menyatakan,

Mohammad Jakfar, S.Pd.I.

NIM: 1320412155

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Mohammad Jakfar, S.Pd.I.

NIM

: 1320412155

Jenjang

: Magister

Program Studi

: Pendidikan Islam

Konsentrasi

: Pendidikan Agama Islam

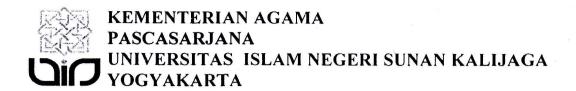
Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Saya yang menyatakan,

Mohammad Jakfar, S.Pd.I.

NIM: 1320412155



PENGESAHAN

TESIS berjudul : INOVASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LEMBAGA

PENDIDIKAN ISLAM BERSISTEM BOARDING SCHOOL DI

SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Nama

: Mohammad Jakfar, S.Pd.I

NIM

: 1320412155

Program Studi

: Pendidikan Islam

Konsentrasi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tanggal Lulus

: 11 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 02 Juli 2015

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : INOVASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI

LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERSISTEM

BOARDING SCHOOL DI SMP IT ABU BAKAR

YOGYAKARTA

Nama : Mohammad Jakfar, S.Pd.I.

NIM : 1320412155

Prodi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PendidikanAgama Islam

Tanggal Ujian : 11 Juni 2015

telah disetujui Tim Penguji ujian munaqosah:

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag

Pembimbing/Penguji: Dr. Ahmad Arifi, M.A.

Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada hari : Kamis, 11 Juni 2015

Waktu : 13.00 - 14.00

Hasil/ Nilai : 91,5/A

IPK : 3.74

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian (Cum laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

INOVASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERSISTEM *BOARDING SCHOOL* DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA Yang ditulis oleh:

Nama

: Mohammad Jakfar, S.Pd.I.

NIM

: 1320412155

Jenjang

: Magister

Program Studi

: Pendidikan Islam

Konsentrasi

: PendidikanAgama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2015

Pembimbing,

Dr. Ahmad Arifi, M.A. 19661121 199203 1 002

ABSTRAK

Mohammad Jakfar,1320412155. INOVASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERSISTEM *BOARDING SCHOOL* DI SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA.

Menjawab berbagai kekhawatiran para orang tua tentang masa depan anak-anak mereka, dibutuhkan adanya inovasi dalam dunia pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam. Dan saat ini telah banyak bermunculan sistem pendidikan unggulan yang menjadi fenomena menarik dalam dunia pendidikan di Indonesia yakni munculnya sekolah-sekolah terpadu (mulai tingkat dasar hingga menengah); dan penyelenggaraan sekolah bermutu yang sering disebut dengan boarding school.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi dalam konteks sosiologis. Penelitian ini mengkaji tentang pola perilaku peserta didik dan lingkungan sosial di asrama dan sekolahnya. Misalnya di lingkungan sekolah baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan karyawan, peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan lingkungan. Sehingga prinsip-prinsip dalam fenomenologi sosiologis ini dapat dijadikan landasan berfikir dan bertindak dalam melakukan penelitian ini. Subyek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru PAI dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk-bentuk inovasi pendidikan agama Islam bersistem boarding school di SMP IT Abu Bakar, untuk mengetahui penerapan inovasi pendidikan agama Islam bersistem boarding school di SMP IT Abu Bakar, dan untuk mengetahui problematika inovasi pendidikan agama Islam bersistem boarding terhadap sistem pembelajaran di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Bentuk-bentuk inovasi pendidikan agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terbagi menjadi empat aspek. Keempat aspek inovasi tersebut adalah Inovasi dalam aspek tujuan pendidikan, inovasi dalam aspek materi atau konten kurikulum dan pengajaran, inovasi dalam aspek pendidikan dan proses, dan inovasi pendidikan dalam aspek sarana dan prasarana. Adapun Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terdiri dari kegiatan intra pagi, intra sore dan dan intra malam. Dalam melakukan inovasi pendidikan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terdapat beberapa hal yang menjadi problem dalam melakukan inovasi pendidikan agama Islam, diantaranya adalah lokasi dan gedung SMP IT AB bercampur dengan masyarakat sekitar sehingga tidak maksimalnya pembina asrama dalam mengontrol siswa yang melanggar disiplin, pembina asrama yang sering silih berganti, tidak adanya pengkaderan pembina asrama, dan kurangnya pengamanan di lingkungan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Kata Kunci : Inovasi,Pendidikan Agama Islam, dan Lembaga Pendidikan Islam, Bersistem *Boarding School*.

PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 150/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
١	Alif	Tidak dikembangkan	tidak dikembangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Те
ث	śa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	На	ķ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
j	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ţa	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ż	zet (dengna titik di bawah)
ع	ʻain	(koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef

ق	qaf	q	Qi
5)	kaf	k	Ka
J	lam	1	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	W	We
٥	ha'	h	На
۶	hamzah	ć	apostrof
ي	ya'	у	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	Muta'aqqidin
عدة	ditulis	ʻiddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جز ية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الاولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
---------------	---------	--------------------

2.	Bila ta'	marbutah	hidup	atau	dengan	harkat	fathah,	kasrah,	dan	dammah
	ditulis t.									

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

 kasrah	ditulis	i
 fathah	ditulis	a
 dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلیة	Ditulis	ā jāhiliyah
fathah + ya' mati	Ditulis	ā
يسعى	Dituits	yas'ā
kasrah + ya' mati		i
کریم	Ditulis	Karīm
dammah + wawu mati		ū
فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بینکم	Ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قو ل	Ditulis	au qaulun
ول		qauiuii

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisah dengan apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

- H. Kata sandang Alif + Lam
 - 1. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذو الفروض	ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

إِنّ الْحَمْدَ شِي نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَعْفِرُهُ وَنَعُودُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُحَمِّدًا عَبْدُهُ اللهُ فَلاَ مُحَمِّدًا عَبْدُهُ وَرَسُونُلهُ وَاللهُ مَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلهَ إِلاَ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنّ مُحَمِّدًا عَبْدُهُ وَرَسُونُلهُ وَاللهُمَّ صَلّ وَسَلَمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وأصنْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانِ إِلَى يَوْمِ الدّيْنِ .

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., Tuhan semesta alam yang menguasai hari pembalasan dan hanya kepada-Nya manusia menyembah dan meminta pertolongan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Atas limpahan, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul" **Inovasi Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam Bersistem** *Boarding School* **di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta**."

Selanjutnya, Penulis menyadari bahwa tugas penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, sudah sepantasnya Penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

- Yth. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajarannya.
- Yth. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Program Pasca Sarjana (PPS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3. Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar MA., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. A., selaku pembimbing, penulis yang telah memberikan banyak masukan dalam bimbingan selama penulisan tesis ini.
- 5. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M. Ag., selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan dalam perbaikan tesis ini.
- 6. Seluruh Dosen PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengetahuan serta pengalamannya kepada penulis selama proses pembelajaran.
- 7. Kepala Sekolah, para guru, dan karyawan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah rela menyediakan waktu untuk penelitian kepada penulis dalam rangka pengumpulan data-data yang diperlukan.
- 8. Ayah dan ibu kandung penulis tercinta, dengan kasih sayangnya telah merawat, menjaga, mendidik serta selalu mendoakan penulis selama menjalani kuliah di PPS UIN Sunan Kalijaga.
- 9. Bapak H. Kiryo Hardjono dan Ibu Hj. Siti Rohani, mertua penulis yang juga selalu mendoakan atas kesuksesan anak menantunya.
- 10. Istri penulis Faiqah Afiyati, SE., yang sangat penulis cintai, dengan segala keikhlasan dalam memotivasi dan membantu penulis, penulis hanya mampu ucapkan "Terima Kasih Sayang".
- 11. Anak penulis tersayang yang selalu memberikan senyuman dan menghibur penulis ketika lelah.
- 12. H. Madiyono, Hj. Siti Fatimah, Drs. Ali Makki, Hanafi, Tuffaniyah, Syamsul Arifin, Ya'kub Thohir, Letda. Maskun, SH., Ach. Zakiyuddin, SH., M.H., Siti Khadijah, A.Md. Keb., Siti Lu'luah, S.H.I, Muhammad, SH., Siti Rahmatullah, SE., Ahmad Dwi Raharjo, SE., H. Zaenal Abidin, Dr. Fathorrahman, M.Si., Fathorrazi, S.H.I, M.H.I, Nurdin Hamzah, S.Pd.I., Andi

Firzandy, S.Ag., Drs. A'la Subqi, Drs. M.Yazid., Suwarso, S.Ag., Arry Prasetya A.Md., Siti Ilham, S.Pd.I., Desti Widiyani, M.Pd.I., yang selalu menumbuhkan motivasi atas selesainya tesis ini, semoga kita tetap menjaga tali silaturrahim sampai akhir hayat.

- 13. Sahabat-sahabat seperjuangan Prodi PAI Angkatan 2013/2014, yang telah berbagi ilmu dengan penulis melalui diskusi-diskusi yang intens, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 14. Kepala Madrasah MTsN Yogyakarta II dan MTs Muhammadiyah Karangkajen beserta jajarannya serta semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat, terutama bagi sekolah-sekolah yang bersistem *boarding school* dalam mengembangkan inovasi Pendidikan Agama Islam.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Penulis

Mohammad Jakfar, S.Pd.I.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Kepada Almamater Tercinta:

Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran ayat 164:

لَقَدْ مَنَ ٱللَّهُ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولاً مِّنَ أَنفُسِهِمْ يَتْلُواْ عَن عَلَيْهِمْ ءَايَتِهِ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَبَ وَٱلْحِكَمَةَ وَإِن كَانُواْ مِن عَلَيْهِمْ ءَايَتِهِ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَبَ وَٱلْحِكَمَةَ وَإِن كَانُواْ مِن عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلِيهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عِلْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عُلْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمُ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عُلْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهُمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْهِمْ عَلَيْ

Artinya: Sungguh Allah Telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka al Kitab dan al Hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata. 1

تَعَلَّمُوْ ا اَلْعِلْمَ فَاِنَّ تَعَلَّمَهُ لِهِ خَشْيَةٌ وَطَلَبَهُ عِبَادَةٌ

Artinya : "Pelajarilah ilmu, sesungguhnya belajar karena Allah itu merupakan sebuah *Khosyah* (ketakutan/ketaqwaan) dan mencari ilmu merupakan sebuah ibadah."²

 $^{^{1}}$ Al Qalam, Al Qur'an Digital Mushaf Maqamat dan dan terjemahnya, (Jakarta: PT. Tiga Raksa, 2013), hlm. 104

² Ghazali, *Ihya 'ulumuddin juz 1 cetakan 2008*, (Lebanon: Dar Al-Fikr, 2008), hlm. 23.

DAFTAR ISI

HALA	MAN	N JUDUL	i
PERN	YAT	AAN KEASLIAN	ii
PERN	YAT	AAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENG	ESA]	HAN DIREKTUR	iv
PERSE	ETUJ	IUAN TIM PENGUJI	v
NOTA	DIN	AS PEMBIMBING	vi
ABSTI	RAK		vii
PEDO	MAN	N TRANSLITERASI	viii
KATA	PEN	NGANTAR	ix
PERSE	ЕМВ	AHAN	X
MOTT	··· O		xi
DAFT	AR I	SI	xii
DAFT	AR T	ABEL	xiii
DAFT	AR (GAMBAR	xiv
DAFT	AR L	AMPIRAN	XV
BAB I	PEN	DAHULUAN	1
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Rumusan Masalah	10
	C.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
		1. Tujuan Penelitian	11
		2. Kegunaan Penelitian	11
	D.	Kajian Pustaka	12
		Metode Penelitian.	16
	F.	Sistematika Pembahasan	23
BAB II	LA	NDASAN TEORI	25
	A.	Inovasi Pendidikan	25
		1. Pengertian Inovasi Pendidikan	25

	2. Tujuan Inovasi Pendidikan	29
	3. Prinsip Inovasi Pendidikan	30
	4. Karakteristik Inovasi Pendidikan	31
	5. Proses Inovasi Pendidikan	34
E	3. Pendidikan Agama Islam	36
	Pengertian Pendidikan Agama Islam	36
	2. Asas Pendidikan Agama Islam	37
	3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	38
	4. Materi Pendidikan Agama Agama Islam	40
	C. Lembaga Pendidikan Islam Bersistem Boarding School	42
	1. Lembaga Pendidikan Islam	42
	2. Boarding School	43
	3. Karakteristik Sistem Boarding School	45
	4. Kelebihan Umum Sistem Boarding School	46
	5. Problematika Sistem Boarding School	47
	6. Tujuan Kolaborasi Pendidikan Formal dan Boarding School	48
Γ	D. Inovasi Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan I	Islam
	Bersistem Boarding School	49
	Inovasi dalam aspek tujuan pendidikan	50
	2. Inovasi dalam aspek struktur pendidikan pengajaran	51
	3. Inovasi dalam aspek materi atau konten kurikulum	52
	4. Inovasi dalam aspek pendidikan dan proses	53
BAB III S	SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	56
A	A. Letak Geografis	56
I	3. SejarahBerdirinya SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	57
(C. Visi, Misi, Tujuan	59
Ι	O. Profil Lulusan	60
I	E. Struktur Organisasi	60
	1. Yayasan	61
	2. Pimpinan Sekolah	61

		3.	Keadaan Guru, Karyawan, Pembina Asrama dan Siswa	67
			a. Guru	67
			b. Pembina Asrama (PA)	70
			c. Siswa	71
		4.	Kurikulum	72
			a. Kurikulum yang digunakan	72
			b. Struktur Kurikulum	74
			1) Program Reguler	74
			2) Program Pesantren	75
			3) Program Pengembangan (Ekstrakurikuler)	76
		5.	Sarana dan Prasarana	76
BAB I	VHA	SIL	PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
	A.	Ber	ntuk-Bentuk Inovasi Pendidikan Agama Islam Bersi	stem
		Boo	arding School Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	81
		1.	Inovasi dalam Aspek Tujuan Pendidikan	81
		2.	Inovasi dalam Aspek Materi atau Konten Kurikulum	dan
			Pengajaran	84
			a. Tujuan Kurikulum PAI di SMP IT Abu Bakar	87
			b. Matei Pembelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar	88
			c. Program Kurikulum PAI di SMP IT Abu Bakar	88
			1) Program Reguler	89
			2) Program Pesantren	89
			3) Program Pengembangan (Ekstrakurikuler)	89
		3.	Inovasi dalam Aspek Pendidikan dan Proses	91
			a. Kegiatan Intrakurikuler	91
			1) Pemanfaatan E-learning dalam pembelajaran PAI	92
			a) Penerapan media <i>e-learning</i> dengan fasilitas audio	
			dan video	93
			b) Penerapan media <i>e-learning</i> dengan fasilitas	
			komputer	96

c) Penerapan media <i>e-learning</i> dengan fasilitas <i>web</i>	97
b. Kegiatan Kokurikuler	98
c. Kegiatan Ekstrakurikuler	102
4. Inovasi dalam Aspek Sarana dan Prasarana	106
B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bersistem Boarding Scho	ool\
di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	117
1. Kegiatan Intra Pagi	118
2. Kegiatan Intra Sore	122
3. Kegiatan Intra Malam	126
C. Problematika Inovasi Pendidikan Agama Islam di Lemb	oaga
Pendidikan Bersistem Boarding School di SMP IT Abu B	akar
Yogyakarta	131
BAB VSIMPULAN DAN SARAN	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran-saran	139
C. Penutup	140
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Guru SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	68
Tabel 3.2	Daftar Pembina Asrama SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	71
Tabel 3.3	Daftar Jumlah Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	72
Tabel 3.4	Ciri Khas Kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	73
Tabel 3.5	Struktur Kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	74
Tabel 3.6	Program Pesantren SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	75
Tabel 3.7	Kegiatan Ekstrakurikuler SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	76
Tabel 3.8	Daftar Sarana Prasarana SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	77
Tabel 4.1	Analisis SWOT	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Kegiatan MOS dan PETA	99
Gambar 4.2	Kegiatan Field Studi	99
Gambar 4.3	Kegiatan Outbound	100
Gambar 4.4	Kegiatan Study Tour	101
Gambar 4.5	Kegiatan Bhakti Sosial (Kuliah Kerja Dakwah)	101
Gambar 4.6	Kegiatan Sport Club	102
Gambar 4.7	Kegiatan Komputer	103
Gambar 4.8	Kegiatan Mentoring Tarbawiyah	103
Gambar 4.9	Kegiatan Kepanduan	104
Gambar 4.10	Kegiatan Karate INKAI	105
Gambar 4.11	Kegiatan English Club	105
Gambar 4.12	Kegiatan Sains Club.	106
Gambar 4.13	Gedung Ibnu Rusyd	107
	Gedung Al Khawarizmi	108
Gambar 4.15	Gedung Ibnu Sina	108
Gambar 4.16	Gedung Al Farabi	109
Gambar 4.17	Gedung Birruni	109
Gambar 4.18	Suasana KBM di Ruang Kelas	110
Gambar 4.19	Ruang Laboratorium IPA	111
Gambar 4.20	Ruang Bimbingan Konseling	111
Gambar 4.21	Pembangunan Masjid SMP IT Abu Bakar	112
Gambar 4.22	Master Plan Masjid SMP IT ABY	112
Gambar 4.23	Ruang Kepala sekolah	113
Gambar 4.24	Ruang Wakil Kepala sekolah	113
Gambar 4.25	Ruang Guru Putra	114
Gambar 4.26	Ruang Guru Putri	114
Gambar 4.27	Ruang Tata Usaha	114
Gambar 4.28	Ruang Perpustakaan	115
Gambar 4.29	Ruang Pertemuan (Aula) Putra	115

Gambar 4.30	Ruang Pertemuan (Aula) Putri	115
Gambar 4.31	Gedung Olah Raga	116



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Lampiran 2 : Pedoman wawancara

Lampiran 3 : Surat Permohonan Pembimbing

Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6 : Foto Dokumentasi

Lampiran 7 : Struktur Organisasi *Boarding* SMP IT Abu Bakar

Lampiran 8 : Pembagian Tugas Pembina Asrama (PA)

Lampiran 9 : Syiar Amaliyah Sukses Study

Lampiran 10 : Daftar Hadir Siswa SMP IT Abu Bakar

Lampiran 11 : Data Jumlah Siswa SMP IT Abu Bakar

Lampiran 12 : Jadwal Pelajaran SMP IT Abu Bakar

Lampiran 13 : Struktur Kurikulum SMP IT Abu Bakar

Lampiran 14 : Nama-nama Siswa Boarding School SMP IT Abu Bakar

Lampiran 15 : Data Prestasi Guru SMP IT Abu Bakar

Lampiran 16 : Data Prestasi Siswa SMP IT Abu Bakar

Lampiran 17 : Mutaba'ah Amaliyah Yaumiyah dan Sukses Study

Lampiran 18 : Rancangan Sukses *Study* Lini Pesantren

Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan dan menciptakan manusia yang berkualitas, serta bangsa yang bermartabat dan dijunjung tinggi oleh bangsa lain. Tolak ukur bangsa yang berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan. Hal tersebut ditegaskan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pasal 3, disebutkan bahwasanya tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Potensi peserta didik tersebut dapat dikembangkan melalui perantara sekolah-sekolah yang ada pada umumnya di negeri ini. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan sesuai aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal. Sekolah merupakan suatu lembaga khusus, suatu wahana dan suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan yang di dalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.²

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbawa, 2009), hlm. 7.
 Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hlm. 19.

Sekolah sebagai media pendidikan harus bisa mendukung dan memfasilitasi semua aktifitas siswa untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh para siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi mereka. Terlebih lagi saat ini perkembangan lingkungan sosial yang begitu pesat meningkatkan tantangan dan pengaruh yang tidak kecil bagi perkembangan pendidikan dan pembentukan pribadi anak, seperti meluasnya peredaran obat terlarang, narkotik, pergaulan bebas, tawuran remaja sehingga menumbuhkan kekhawatiran pada orang tua. Ditambah globalisasi di bidang budaya, etika dan moral yang didukung oleh kemajuan teknologi di bidang transportasi dan teknologi. Bagi anak yang tidak dapat memanfaatkan perkembangan dunia dengan baik dan benar akan menghantarkan mereka pada perilaku yang menyimpang dari agama dan mengakibatkan krisis moral pada anak bangsa. Tentu hal tersebut sangat menjadi kekhawatiran bagi para orang tua mengenai pergaulan dan pendidikan anak-anak mereka. Oleh sebab itu, sangatlah beralasan jika sebagian orang tua menyekolahkan anak-anaknya di sekolah berasrama, dikarenakan pola pendidikan di sekolah tersebut dapat memadukan kurikulum umum dan kurikulum keagamaan, sehingga bisa membekali putra-putrinya dengan keilmuan dan keterampilan mumpuni untuk bekal dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa yang akan datang.³

Untuk menjawab berbagai kekhawatiran para orang tua tersebut, maka dibutuhkan adanya inovasi dalam dunia pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam. Dan saat ini telah banyak bermunculan sistem pendidikan unggulan yang menjadi fenomena menarik dalam dunia pendidikan di Indonesia

³ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Widyawati (Wali Siswa SMP IT Abu Bakar), di Kota Gede Yogyakarta pada tanggal 23 Januari 2015, pukul : 16.00 WIB.

yakni munculnya sekolah-sekolah terpadu (mulai tingkat dasar hingga menengah); dan penyelenggaraan sekolah bermutu yang sering disebut dengan *boarding school*. Nama lain dari istilah *boarding school* adalah sekolah berasrama. Para siswa mengikuti pendidikan reguler dari pagi hingga siang di sekolah kemudian dilanjutkan dengan pendidikan agama atau pendidikan nilainilai khusus di malam hari. Selama 24 jam peserta didik berada di bawah pendidikan dan pengawasan para guru pembimbing. Model pendidikan ini menawarkan keunggulan yang diukur dari sisi kesiapan peserta didiknya menjadi insan yang beriman dan bertaqwa, serta mampu hidup mandiri dalam masyarakat.⁴

Di Indonesia sendiri munculnya sekolah-sekolah berasrama (*Boarding School*) sejak pertengahan tahun 1990. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi pendidikan Indonesia yang selama ini berlangsung dipandang belum memenuhi harapan yang ideal. *Boarding School* yang pola pendidikannya lebih komprehensif-holistik lebih memungkinkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal guna melahirkan anak bangsa yang akan dapat membawa gerbong dan motor pergerakan kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan agama.⁵

Pendidikan dengan Sistem *Boarding School* ini diharapkan efektif untuk mendidik kecerdasan, ketrampilan, pembangunan karakter dan penanaman nilainilai moral peserta didik, sehingga anak didik lebih memiliki kepribadian yang utuh dan khas. Dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, baik di

 $^{5}\ http://www.arsykarimazahra.worspress.com, diakses pada tanggal 21 Januari 2015, pukul : 16.00 WIB.$

-

⁴ Sutrisno, *Problem Dan Solusi Pendidikan Sekolah Berasrama (Boarding School)*. Posted September 8, 2008. http://sutris02.wordpress.com/ diakses tanggal 20 Desember 2014, pukul : 19.00 WIB

sekolah, asrama dan lingkungan masyarakat yang dipantau oleh guru-guru selama 24 jam. Kesesuaian sistem *boarding*-nya, terletak pada semua aktivitas siswa yang diprogramkan, diatur dan dijadwalkan dengan jelas. Sementara aturan kelembagaannya syarat dengan muatan nilai-nilai moral.

Kelebihan-kelebihan lain dari sistem *boarding* (asrama) lebih menekankan pendidikan kemandirian. Berusaha menghindari dikotomi keilmuan (ilmu agama dan ilmu umum). Dengan pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum (kurikulum nasional) diharapkan dapat membentuk kepribadian yang utuh kepada setiap siswa-siswinya. Pelayanan pendidikan dan bimbingan dengan sistem boarding school yang diupayakan berlangsung selama 24 jam, melalui proses penjadwalan pembelajaran yang lebih leluasa dan menyeluruh, segala aktifitas siswa akan senantiasa terbimbing, kedekatan antara guru dengan siswa selalu terjaga, masalah kesiswaan akan selalu diketahui dan segera diselesaikan, prinsip keteladanan guru akan senantiasa diterapkan karena murid atau peserta didik mengetahui setiap aktivitas guru selama 24 jam.⁶

Salah satu contoh sekolah yang sudah menerapkan sistem boarding school di kota Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Abu Bakar Yogyakarta. Dengan menggunakan program boarding school diharapkan dapat menerapkan pendidikan karakter secara lebih efektif. Pendidikan karakter di sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan.

⁶ Ibid.,

.

Pada dasarnya semua orang tua menginginkan putra putri mereka dapat diterima di sekolah yang berkualitas atau favorit, baik negeri maupun swasta. Sekolah berkualitas menurut perspektif mereka adalah sekolah yang dapat memenuhi hajat emosional putra putri mereka. Itulah sebabnya para orang tua kemudian berlomba-lomba untuk mendorong anak-anaknya agar bisa diterima di sekolah negeri favorit atau sekolah swasta yang berkualitas.

Pada awalnya, tidak semua sekolah swasta dianggap berkualitas oleh para orang tua. Ada sebagian orang tua beranggapan bahwa sekolah swasta hanya sekolah yang menampung siswa buangan yang tidak diterima di sekolah-sekolah negeri, mutu sekolahnya pun ada di bawah mutu sekolah negeri. Namun demikian, seiring perkembangan zaman, bermunculan sekolah-sekolah swasta yang menjadi sekolah favorit dengan mutu dan fasilitas yang setara dan bahkan ada yang jauh lebih baik, dibandingkan sekolah negeri, seperti SMP IT Abu Bakar, SMP IT BIAS, dan SMP Muhammadiyah Dua (MUHA). Hal ini karena biaya di sekolah swasta favorit sangat mahal, kebanyakan orang yang bersekolah di sana (sekolah swasta favorit) dari masyarakat golongan menengah ke atas, dan pada fase berikutnya munculah paradigma baru dalam masyarakat, bahwa bersekolah atau menyekolahkan anak di sekolah swasta favorit menjadi sebuah keunggulan bagi kalangan masyarakat tersebut.

Menurut Nurhaidin, salah satu orang tua Siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, ia menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut karena beberapa alasan, seperti sistem pendidikan yang lebih personal dan membentuk pribadi yang baik sejak dini.⁷

 7 Hasil wawancara dengan Bapak Nurhaidi (Wali Siswa SMP IT Abu Bakar), di Sewon Bantul, pada tanggal $\,24$ Januari 2015, pukul : 16.00 WIB.

-

Hal senada diungkapkan Adi Enggar Widayaka, salah seorang orang tua Siswa, berprofesi Guru (PNS) yang bertempat tinggal di PERUMNAS Condongcatur Gempol Depok Sleman. Ia mengatakan bahwa menyekolahkan anaknya di sekolah swasta favorit SMP IT Abu Bakar Yogyakarta karena merasa cocok dengan visi misi di sekolah ini adalah bahwa setiap anak itu akan menjadi generasi muslim yang berpribadi Qur'ani, unggul dalam bahasa, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kelebihan di sekolah ini antara bakat maupun minat siswa-siswi dapat tereksplore (tersalurkan), serta menganggap sistem pendidikan yang berbeda dengan sekolah lainnya dan program ekstra kurikuler yang lengkap dapat membuat bakat anaknya lebih terasah dan mendidik anaknya untuk berlatih bertanggung jawab sejak dini.⁸

Pendapat yang sama juga diutarakan Padma Mariana, seorang istri dari Wirausahawan yang juga menyekolahkan anaknya di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Ibu rumah tangga yang berdomisili di Panggungharjo Sewon Bantul mengemukakan, bahwa ia menyekolahkan anaknya di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dikarenakan secara geografis sangat dekat dengan kantor suami, di samping itu juga karena program kurikulum dan pengajarannya sangat bagus.⁹

Dari sudut pandang para siswa sendiri, mereka merasa nyaman dan senang bersekolah di sekolah swasta favorit seperti SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Walaupun waktu bersekolah jam pembelajaran di sekolah tersebut relatif lebih lama jika dibandingkan dengan sekolah negeri (*full time*), namun para siswa di sekolah ini tidak merasa kehilangan waktu bermain.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Adi Enggar Widayaka (Wali Siswa SMP IT Abu Bakar), di Condongcatur Depok Sleman, pada tanggal 25 Januari 2015, pukul : 19.30 WIB.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Padma Mariana (Wali Murid SMP IT Abu Bakar), di Panggungharjo Sewon Bantul, pada tanggal 24 Januari 2015, pukul : 16.30 WIB.

-

Sebagaimana yang diungkapkan Islam Pandu Utomo (14), siswa kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Pada awalnya ia disuruh oleh ayahnya untuk bersekolah di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, namun akhirnya setelah memilih sekolah lain, ia memutuskan untuk masuk ke sekolah SMP IT Abu Bakar, tanpa ada paksaan dari orang tua. Islam mengaku senang bersekolah di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ini dan tidak merasa kehilangan waktu bermain, seperti program ekstrakurikuler Karate INKAI dan futsal. 10

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa kekhasan yang dimiliki SMP IT Abu Bakar yang berlokasi di jalan Veteran Umbulhjarjo ini adalah *fullday school* dan *boarding school*, salah satunya penerapan materi pembelajaran *Sīrah Nababawiyah* dan Sahabat (Sejarah Nabi) yang tidak diterapkan di sekolah lainnya sebagai padanan bagi mata pelajaran SKI.

Menurut Akhsanul Fuadi, sistem pembelajaran di Sekolah ini mewajibkan kepada para siswa belajar sejak pagi sampai sore (*fullday*), bahkan sebagian dari mereka tinggal di asrama (khusus bagi siswa-siswi *boarding school*), secara total belajar 24 jam dalam pengawasan guru dan memiliki aturan-aturan yang tidak dimiliki sekolah lain.¹¹

Inovasi yang khas di SMP IT Abu Bakar adalah penerapan sistem boarding school yang menggabungkan pendidikan formal dengan sistem asrama yang diadopsi untuk menunjang visi sekolah untuk membentuk generasi Islam kaffah, dan sistem asrama dikondisikan dengan membentuk mileu pendidikan.

Hasil Observasi dan wawancara dengan Bapak Akhsanul Fuadi, di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta tanggal 23 Desember 2014, pukul : 14.15 WIB.

_

Hasil wawancara dengan Islam Pandu Utomo (Siswa kelas VIII SMP IT Abu Bakar), di Kotagede Yogyakarta, pada tanggal 26 Januari 2015, pukul: 19.00 WIB.

Inovasi berikutnya dalam hal metode pembelajaran dengan menerapkan metode *tamyiz* dalam menerjemahkan al-Qur'an dengan mudah, cepat, dan menyenangkan yang diajarkan di asrama.

Selanjutnya dalam hal inovasi teknologi pendidikan agama Islam dengan pemanfaatan media *e-learning* dalam pembelajaran PAI, inovasi di bidang ini dilakukan dengan sarana pendidikan yang menunjang dan mempermudah proses pembelajaran dan pengajaran di kelas.

Penerapan kurikulum keagamaan (PAI) di SMP IT Abu Bakar mewajibkan peserta didik agar bisa membaca al-Qur'ān dengan baik dan benar. Adapun untuk peserta didik yang belum memiliki kemampuan membaca al-Qur'ān yang standar, akan mendapatkan program matrikulasi melalui bimbingan langsung dari ustadz dan ustadzah. Sedangkan peserta didik (siswa-siswi) yang telah memiliki kemampuan membaca serta dapat menghafal al-Qur'ān, mulai 5 sampai 15 juz akan diberikan bimbingan ekstra oleh pendidik Pesantren Tahfidz (PETA).

Pesantren Tahfidz (selanjutnya disebut PETA) merupakan Program Ekstrakulikuler yang bersifat opsional atau pilihan. Namun dalam rekruitment pesertanya melalui mekanisme seleksi, karena tidak semua peserta didik bisa masuk dalam program ekstra tersebut secara otomatis. Adapun peserta yang telah mampu dan mau membaca, menghafal al-Qur'ān dengan baik serta mau mendedikasikan dirinya untuk al-Qur'ān mendapat perioritas. Sementara bagi peserta didik yang belum memenuhi prasyarat, harus melalui pengkondisian tertentu (waktu dan materi ditentukan).

Adapun target hafalan yang digunakan untuk prasyarat kenaikan kelas bagi peserta didik hanyalah dua (2) juz yaitu juz 29 dan 30. Adapun bagi kelas 7 hanya diwajibkan hafal adalah juz amma (juz 30) saja, sedangkan kelas 8 wajib mengulangi hafalan juz 30 dan ditambah lima (5) surat dari juz 29, sementara kelas 9 pengulangan hafalan juz 30 dan juz 29 (semua surat harus hafal). Program tahfidz ini merupakan pemicu munculnya afirmasi positif masyarakat di kota Yogyakarta terhadap SMP IT Abu Bakar bahwa sekolah tersebut memiliki keunggulan dalam bidang keagamaan (PAI) dan hafalan al-Qur'ān.

Empat belas tahun sudah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta telah berkiprah di dunia pendidikan, dan telah mampu meluluskan siswa-siswinya dengan hasil yang memuaskan, baik dari kompetensi akademik maupun non akademik, meski harus banyak berbenah diri belajar dan terus belajar dari kekurangan-kekurangan yang ada. "Membimbing Sepenuh Hati Agar Sholih dan Berprestasi" adalah Motto SMP IT Abu Bakar, pendidikan akhlaq, bahasa (Inggris dan Arab) serta al-Qur'ān merupakan program uggulan. Semua ini diupayakan agar SMP IT Abu Bakar Yogyakarta mampu mencetak generasi yang siap mengambil peran-peran strategis di masa yang akan datang.

Dari informasi yang ada menunjukkan bahwa sekolah-sekolah konvensional di Yogyakarta pada umumnya dan sekolah Islam pada khususnya, dipandang oleh para pendiri Sekolah Islam Terpadu (SIT) seperti mozaik tak berwarna, terlihat lukisannya, tetapi sulit dibaca alur dan bentuknya. Secara fisik pendidikan konvensional saat ini jelas keberadaannya, tetapi secara

¹² Hasil Observasi awal tentang inovasi pendidikan agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, pada tanggal 12 November 2014, pukul : 14.10 WIB.

-

Maksudin, *Pendidikan Nilai Sistem Boarding School di SMP Islam Terpadu Abu Bakar* Yogyakarta, (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 22.

konseptual sulit dibedakan dengan pendidikan lainnya. Selain itu sekolah konvensional yang ada, dinilai tak lagi mamadai manampung aspirasi sebagian anggota masyarakat. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah konvensional dianggap tak memadai membentuk kepribadian anak didik (kepribadian Islam maupun nasionalisme atau cinta tanah air). Sekolah konvensional yang hanya belajar selama 7 jam dalam sehari di sekolah lebih banyak membangun kecerdasan atau lebih berorientasi pada penguasaan materi secara teoritis. Sementara aspek afektif yang tak kalah pentingnya dalam dunia pendidikan pembentukan kepribadian Islam sering terabaikan. 14

Dilihat dari idealisme pendidikan, tampaknya SMP IT Abu Bakar dengan full day school dan boarding school di Yogyakarta cukup menjanjikan untuk mengatasi tertinggalnya pembelajaran aspek afektif dan psikomotor PAI yang selama ini banyak dikeluhkan sejumlah pihak yaitu; waktu yang tersedia pendek, materi dan internasilisasi nilai Islam tertinggal dan faham nasionalisme yang hegemonik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Inovasi Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam Bersistem *Boarding School* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam tesis ini adalah:

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhsanul Fuadi, selaku Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, pada tanggal 2 Januari 2015, pukul: 10.00 WIB.

_

- 1. Apa bentuk-bentuk inovasi pendidikan agama Islam bersistem boarding school di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 2. Bagaimana penerapan inovasi pendidikan agama Islam bersistem *boarding* school di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 3. Apa problematika inovasi pendidikan agama Islam bersistem *boarding* terhadap sistem pembelajaran di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk inovasi pendidikan agama Islam bersistem *boarding school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui penerapan inovasi pendidikan agama Islam bersistem boarding school di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui problematika inovasi pendidikan agama Islam bersistem boarding terhadap sistem pembelajaran di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam inovasi pendidikan agama Islam bersistem *boarding school* di sekolah dan untuk kegiatan penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

- a) Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama Islam yang bersistem boarding school di sekolah.
- b) Diharapkan dapat menjadi pedoman bagi kepala sekolah dalam melakukan inovasi pendidikan agama Islam yang bersistem boarding school di sekolah.

2) Bagi para guru

- a) Agar menjadi bahan acuan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di sekolah yang bersistem boarding school di sekolah
- b) Agar dapat meningkatkan dan menjalin kerjasama antar semua guru bidang studi dalam rangka melakukan inovasi pendidikan agama Islam yang bersistem *boarding school* di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat berguna untuk mengetahui kejujuran dalam penelitian tesis yang akan disusun bukanlah karya adopsi dan plagiasi penelitian lainnya. Di samping itu, untuk menunjukkan bahwa judul yang diteliti belum pernah

diteliti oleh peneliti sebelumnya dalam konteks yang sama.¹⁵ Oleh karena itu, ada beberapa yang menjadi kajian pustaka yang relevan dengan judul tesis ini, diantaranya yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Maksudin dalam disertasinya yang berjudul Pendidikan Nilai Sistem Boarding School di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta (2009). Dalam disertasi ini, Maksudin mengatakan bahwa penanaman nilai merupakan ruhnya penyelenggaraan pendidikan. Oleh karenanya pola-pola pendidikan hendaknya mengembangkan dan menyadarkan siswa terhadap nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan, kearifan, dan kasih sayang sebagai nilai-nilai universal yang dimiliki semua agama. Pendidikan juga berfungsi untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan secara spesifik sesuai keyakinan agama. Maka setiap pembelajaran yang dilakukan hendaknya selalu diintegrasikan dengan perihal nilai di atas, sehingga menghasilkan anak didik yang berkepribadian utuh, yang bisa mengintegrasikan keilmuan yang dikuasai dengan nilai-nilai yang diyakini untuk mengatasi berbagai permasalahan hidup dan sistem kehidupan manusia. ¹⁶

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Musiran dalam tesisnya yang berjudul Model Pembelajaran Al-Islam dengan Sistem Boarding School (2012). Dalam tesisnya, Musiran menjelaskan bahwa pembelajaran mata pelajaran al-Islam melalui sistem boarding school di SMP Muhammadiyah Jati dan SMP Muhammadiyah Cepu Kabupaten Blora, adalah berbeda dengan pembelajaran sistem kelas reguler, di kelas reguler pembelajaran lebih banyak

¹⁵ Abdurrahman Assegaf, *Teknik Penelitian Skripsi, Materi Sekolah Penelitian TIM DPP Divisi Penelitian*, (Yogyakarta : Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2006), hlm. 3.

-

teori-teori sedangkan dengan sistem *boarding school* pada aplikasi perilaku sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari tahap persiapan, pelaksanaan maupun tahap penilaian. Guru maupun pengasuh telah mempersiapkan diri baik kompetensinya maupun isi materi, pelaksanaan pembelajaran serta tahap penilaian dan evaluasi juga dilaksanakan dengan baik dari kepala sekolah, guru, maupun oleh pengasuh.¹⁷

Ketiga, Artikel dengan judul Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa, dalam Jurnal Pendidikan Karakter yang ditulis oleh Didik Suhardi. Dalam jurnal tersebut, Didik mengatakan bahwa Pendidikan karakter bagi generasi muda menjadi salah satu tuntutan yang harus dipenuhi dalam zaman globalisasi dan modernisasi seperti saat ini. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai upaya agar karakter kebangsaan dan identitas pada generasi muda tidak luntur akibat tergerus perkembangan zaman. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui kementerian terkait bersama-sama dengan lembaga pendidikan serta masyarakat untuk membentuk karakter generasi muda adalah melalui program sekolah menengah berbasis pondok pesantren atau boarding school. Model pendidikan ini berupaya menggabungkan keunggulan dari dua sistem pendidikan ini dalam membentuk peserta didik yang berkarakter. Oleh karena itu, Kemendikbud telah melakukan berbagai langkah nyata untuk

-

¹⁷ Muhammad Musiran, *Model Pembelajaran Al-Islam dengan Sistem Boarding School*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), hlm. 20

mewujudkan pelaksanaan program SMP berbasis pesantren dari tahun ke tahun, termasuk pada tahun 2011.¹⁸

Keempat, Artikel dengan judul Dinamika Perubahan Pesantren Hingga Boarding School dalam Jurnal Mukaddimah Evolusi Pesantren, yang ditulis oleh Suyadi. Dalam jurnal tersebut, Suyadi menjelaskan bahwa Dinamika perubahan lembaga pendidikan Islam, dari pesantren tradisional-modern menjadi madrasah dan sekolah hingga Sekolah Islam Terpadu, full day school dan boarding school merupakan bukti "evolusi pendidikan Islam" dalam menyesuaikan dirinya dengan perubahan sosial budaya di satu sisi dan menjadi pelopor perubahan sosial budaya di sisi lain. Lebih dari itu, perubahan sosial budaya yang dikawal "evolusi pendidikan Islam" atau pesantren adalah terwujudnya masyarakat yang baldatun tayyibatun wa rabbun ghafūr atau dalam bahasa Jawa disebut sebagai gemah ripah loh jinawi toto titi tentrem karto raharjo. Sebelum berdiri pesantren, di Indonesia telah ada lembaga pendidikan agama jawa yang disebut padepokan atau pawiyatan. Disinyalir kuat pesantren merupakan adopsi maupun adaptasi padepokan atau pawiyatan tersebut, karena banyak unsur yang sangat mirip, diantaranya adalah: begawan mirip denga kyai, cantrik mirip degan santri; padepokan mirip dengan pondok; begawan-cantrik tinggal dalam satu padepokan, kyai dan santri tinggal dalam satu pondok (komplek) dan seterusnya. 19

_

Didik Suhardi, Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa, (Jakarta: Kemdikbud, 2012) Jurnal Pendidikan Karakter Tahun II, Nomor 3, Oktober 2012.

¹⁹ Suyadi, Evolusi Pesantren: Dinamika Perubahan Pesantren Hingga Boarding School, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), Jurnal Mukaddimah, Vol. 18, No. 1, 2012.

Dari hasil kajian pustaka di atas peneliti menemukan beberapa kesamaan dari tesis dan jurnal yang membahas tema besar tentang pendidikan agama Islam yang bersistem *boarding school*. Namun dari segi judul, isi, maupun tujuan dari penelitian yang akan disusun oleh peneliti, belum ada penelitian tesis ataupun jurnal yang mengarah pada inovasi pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan Islam yang bersistem *boarding school* pada sekolah menengah di kota Yogyakarta. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang inovasi pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan Islam bersistem *boarding school* pada sekolah berasrama di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal.²⁰

Dalam penelitian tesis ini, peneliti ingin mendapatkan gambaran atau deskripsi pada suatu objek, yaitu tentang inovasi pendidikan agama Islam bersistem *boarding school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

_

²⁰ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakrta : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21.

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan data yang diangkat dalam penelitian ini, maka paradigma definisi sosial²¹ dengan pendekatan teori fenomenologis sosiologis.²² Dalam penelitian ini paradigma definisi sosial berfungsi tidak saja melihat hubungan sebab akibat secara mekanistik, tetapi juga melihat pola perilaku, sikap, dan mentalitas anak didik yang memanifestasi pada pola relasional antara siswa dengan guru, antara siswa dan siswa. Pendekatan fenomenologis ini berguna untuk mengamati fenomena-fenomena konseptual subyek yang diamati melalui tindakan dan pemikirannya guna memahami makna yang disusun oleh subyek di sekitar kejadian sehari-hari. Pendekatan fenomenologis merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi kesadaran dan pengalaman-pengalaman subjektif manusia.²³ Pendekatan ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ketika menemukan suatu kenyataan baru atau kenyataan ganda di lapangan.

Maka menurut hemat penulis, sangatlah tepat jika dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi sosiologis. Dimana penelitian ini mengkaji tentang pola perilaku peserta didik dan lingkungan sosial di asrama dan sekolahnya. Misalnya di lingkungan sekolah baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan karyawan, peserta didik dengan peserta didik dengan peserta didik dengan lingkungan. Sehingga prinsip-prinsip dalam

²¹ George Ritzer, Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, Diterjemahkan oleh Alimandan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 37-42

²² *Ibid.* hlm. 59-62

²³ Misiak, H & Sexton, V.S., *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial dan Humanistik Suatu Survei Historis*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 94.

fenomenologi sosiologis ini dapat dijadikan landasan berfikir dan bertindak dalam melakukan penelitian ini.

3. Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau objek penelitian.²⁴ Adapun yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian tesis ini adalah : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana, Guru PAI dan Orang tua serta murid di SMP IT Abu Bakar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Adalah pengamatan terhadap objek yang akan dicatat datanya, dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan instrument tertentu.²⁵ Tehnik ini dilakukan penulis dengan melihat secara terbuka kepada objek guna mendapatkan data lapangan yang terkait dengan fenomena yang muncul yang dapat dilihat oleh penginderaan.

Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui gambaran nyata tentang inovasi pendidikan agama Islam bersistem boarding school di SMP IT Abu Bakar yang meliputi:

 ²⁴ Ibid., hlm. 9.
 ²⁵ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 29.

- 1) Kegiatan-kegiatan keagamaan yang diinstruksikan sekolah bagi siswa dalam kegiatan harian, mingguan, tahunan ataupun kegiatan yang bersifat insidental.
- 2) Pembiasaan dan pengamalan baik di dalam kelas ataupun di luar kelas dan di asrama yang sudah menjadi peraturan dari pimpinan atasan bagi semua siswa.
- 3) Sarana dan prasarana yang digunakan di tiga sekolah tersebut dalam menunjang pendidikan agama Islam bersistem boarding school.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian.²⁶

Jenis wawancara yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-dept interview) yaitu pertemuan langsung dengan narasumber secara berulang-ulang untuk mendapatkan berbagai data ataupun penjelasan yang utuh dan mendalam darinya. Oleh karena itu, aplikasi dari wawancara mendalam tidak bersifat kaku dan terstruktur, bahkan lebih terbuka (open-ended).²⁷ Sehingga, pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Adapun interviewer dalam penelitian ini adalah:

Sutrisno Hadi, Metodologi Researc II, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 171.
 Sukiman, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Praktis bagi Mahasiswa Tarbiyah) Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, No. 2, Vol. 4, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003), hlm. 147.

- Kepala Sekolah yaitu untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, kebijakan Pendidkan Agama Islam bersistem boarding school, keadaan guru PAI, guru bidang studi lain dan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah baik secara konsep maupun pelaksanaan dalam PAI bersistem boarding school di sekolah.
- 2) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yaitu untuk memperoleh informasi berkaitan dengan sistem operasional pendidikan agama Islam dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang bersistem boarding school.
- 3) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan adalah untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kegiatan siswa khususnya kegiatan dalam PAI yang bersistem boarding school.
- 4) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana adalah untuk memperoleh informasi tentang pengadaan pemanfaatan, pemeliharaan dan perawatan serta pengembangan sarana prasarana dalam melakukan inovasi khususnya gedung kelas dan asrama di SMP IT Abu Bakar.
- 5) Guru PAI dan guru bidang studi lain adalah untuk memperoleh data dan informasi bagaimana proses inovasi pendidikan agama Islam di SMP IT Abu Bakar dari perencanaan, pelaksanaan (materi dan metode) dan faktor pendukung dan penghambat guru dalam melakukan inovasi pendidikan agama Islam.
- 6) Orang tua dan murid adalah untuk memperoleh informasi dan data pelengkap obyektif.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.²⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang SMP IT Abu Bakar, seperti letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana prasarana dan kegiatan lainnya. Adapun bentuk dokumentasi yang digunakan peneliti berupa foto-foto tentang kegiatan, dokumen-dokumen sekolah, artikel-artikel laporan sekolah yang dapat mendukung data atau informasi dalam penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Untuk menyeleksi dan menyusun serta menafsirkan data dengan tujuan agar data tersebut dapat dimengerti isi dan maksudnya, maka peneliti menganalisis data secara kualitatif. Analisis data secara kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁹

Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 248.

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara teknis mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Lexy

- J. Moleong yakni sebagai berikut :
- a. Menelaah seluruh data, yaitu semua data yang telah dikumpulkan baik melaui wawancara, observasi dan dokumentasi dibaca, dipelajari dan ditelaah secara seksama.
- b. Reduksi data yaitu merangkum dan memilih pokok-pokok penting serta disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengkaji inovasi pendidikan Islam bersistem *boarding school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
- c. Menyusun data dalam satu kesatuan, langkah ini bertujuan untuk menentukan unit analisis. Proses ini tidak hanya dilakukan setelah pengumpulan data, namun sejak awal pengumpulan data. Setiap data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi langsung dianalisis.
- d. Kategorisasi, yaitu pengumpulan data dan pemilahan data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi satu kesatuan. Kategorisasi berarti penyusunan kategori. Kategori tidak lain adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu.
- e. Triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

yang telah ada. 30 Singkatnya triangulasi merupakan kroscek terhadap kebenaran data. Metode pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan teknik. Triangulasi sumber data yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, 31 seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama,³² seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mudah difahami, maka peneliti menyusun rancangan sistematika pembahasan yang terdiri dari:

BAB I, merupakan gambaran umum tentang isi tesis ini secara keseluruhan, yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 330.

³² *Ibid*...hlm. 330.

BAB II, berisi penjelasan dari inti penelitian dan pembahasannya. Bab ini akan membahas yang *pertama*, inovasi pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan Islam bersistem *boarding school* meliputi pengertian inovasi, bentuk inovasi, faktor dan problem inovasi pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam. *Kedua*, lembaga pendidikan Islam yang bersistem *boarding school*, karakteristik sistem *boarding school*, tujuan *boarding school*, manfaat dan kelebihan *boarding school*, problematika sistem *boarding school*,

BAB III, peneliti menguraikan gambaran umum lokasi tempat penelitian, diantaranya tentang letak geografis sekolah, sejarah berdiri dan perkembangan, tujuan, visi dan misi, kondisi fisik sekolah, dan struktur organisasi sekolah, serta gambaran khusus mengenai inovasi pendidikan agama Islam bersistem *boarding school* di SMP IT Abu Bakar.

BAB IV, berisi hasil penelitian tentang bentuk-bentuk inovasi pendidikan agama Islam bersistem *boarding school*, penerapan inovasi pendidikan agama Islam bersistem *boarding school* serta problematika inovasi pendidikan agama Islam bersistem *boarding school* di SMP IT Abu Bakar.

BAB V, merupakan bab terakhir yaitu penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, saran-saran yang diperlukan dan kata penutup. Setelah penutup maka peneliti akan menyajikan daftar pustaka sebagai kejelasan dan pertanggungjawaban referensi tesis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya terkait dengan inovasi pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan Islam bersistem *boarding school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Bentuk-bentuk inovasi pendidikan agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terbagi menjadi empat aspek. Keempat aspek inovasi tersebut adalah Inovasi dalam aspek tujuan pendidikan, inovasi dalam aspek konten kurikulum dan pengajaran, inovasi dalam aspek pendidikan dan proses, dan inovasi pendidikan dalam aspek sarana dan prasarana.
- 2. Penerapan inovasi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terdiri dari kegiatan intra pagi, intra sore dan dan intra malam. Intra pagi adalah kegiatan pembelajaran formal seperti layaknya lembaga pendidikan lainnya. Yang kedua adalah intra sore. Yang ketiga adalah intra malam. Pada intra malam ini, siswa kembali diberi ilmu pendidikan Islam layaknya yang diberikan di pesantren. Mulai dari *qawaid* (nahwu dan sharr āf), fiqih, *tārikh*, *tahsīn*, dan *tahf īz*.
- 3. Dalam melakukan inovasi pendidikan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta terdapat beberapa hal yang menjadi problem dalam melakukan inovasi pendidikan agama Islam, diantaranya adalah lokasi dan gedung SMP IT Abu Bakar bercampur dengan masyarakat sekitar sehingga tidak maksimalnya pembina asrama dalam mengontrol siswa yang melanggar disiplin, pembina

asrama yang sering silih berganti, tidak adanya pengkaderan pembina asrama, dan kurangnya pengamanan di lingkungan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, ada beberapa saran terkait dengan yang penulis ajukan tentang inovasi pendidikan agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, antara lain:

1. Bagi Guru

- a. Guru lebih memberikan motivasi yang lebih pada siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima apa yang diberikan guru.
- b. Guru melakukan inovasi dalam strategi pendidikan yang lebih efektif bagi siswa.

2. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan mutu dalam segala hal sehingga output mempunyai kualitas yang memadai.
- b. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat sekitar akan boarding school.
- Mengadakan kegiatan dalam pembelajaran maupun ekstrakurikuler yang dapat mendukung inovasi pendidikan agama Islam.

3. Bagi Pemerintah

- a. Perlunya dukungan dari pemerintah secara optimal baik secara moril dan materiil terkait dengan pelaksanaan inovasi pendidikan agama Islam.
- Penyusunan kurikulum yang dapat mengakomodir inovasi pendidikan di sekolah.

C. Penutup

Dengan perasaan syukur, penulis ucapkan segala puji bagi Allah SWT., Tuhan seru sekalian alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke arah yang diridhoi Allah SWT., akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tidak ada yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT, begitu juga tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran guna meningkatkan kualitas di dalamnya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan pada umumnya.

Akhirnya kepada Allah SWT., penulis beristighfar apabila terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penyusunan tesis ini. Mudah-mudahan Allah SWT., selalu memberkati dan melindungi serta membimbing penulis untuk senantiasa menjadi manusia yang berilmu dan bertaqwa di jalan-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Assegaf, *Teknik Penelitian Skripsi*, Materi Sekolah Penelitian TIM DPP Divisi Penelitian, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2006
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakrya, 2012
- Abdurrahman Wahid, *Pondok Pesantren Masa Depan Dalam Pesantren Masa Depan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999
- Ahmad, D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan, Bandung: PT. Ma'arif, 1989
- Ali Anwar, *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*, Yogyakarta:
 Pustaka Pelajar, 2011
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Ainurrafiq Dawam, *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*, Jakarta: Lista Fariska putra,2005
- A.W. Munawir, Kamus Al-Munawir, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997
- Didik Suhardi, *Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa*, Jurnal Pendidikan Karakter

 Tahun II, Nomor 3, Jakarta: Kemdikbud, 2012
- George Ritzer, Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, Diterjemahkan oleh Alimandan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Hasbullah, Dasar-dasar ilmu pendidikan, Jakarta: PT. Raja grafindo persada, 2001
- Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi pembelajaran*, Bandung: Kanwa Publisher, 2012

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Lia Linjasari, *Inovasi Pendidikan*, http://li4nj4r.blogspot.com/2011/01/inovasi-pendidikan.html, diakses pada tanggal 21 Maret 2015, pukul : 20.00 WIB
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi*, Metodologi Menuju Demokrasi Institusi, Bandung: Erlangga, 2008
- Maksudin, *Pendidikan Islam Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiyai*, Jakarta: LP3ES 1994
- Maksudin, Pendidikan Karakter Non-Dikotomik, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Sistem Boarding School di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*, Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Misiak, H & Sexton V.S., *Psikologi Fenomenologi, Eksistensi dan Humanistik Suatu*Survei Historis, Bandung: Refika Aditama, 2005
- MS. Anis Masykur, Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren: Mengusung Sistem

 Pesantren Sebagai Sistem Pendidikan Mandiri, Jakarta: Barnea Pustaka: 2010
- Muhammad 'Athiyyah al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, trj:

 Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry, Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Muhammad Musiran, Model Pembelajaran Al-Islam dengan Sistem Boarding School, Semarang: IAIN Walisongo, 2012
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia 2005
- Ronald Alan Lukens-Bull, *Javanis Education and Religious Identity Construction*, terj. Abdurrahman Mas'ud dkk, Yogyakarta: Gama Media, 2002

- Sarjono, dkk, Panduan Penulisan Skripsi, Yogyakrta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990
- Sutrisno, *Problem Dan Solusi Pendidikan Sekolah Berasrama (Boarding School)*.

 Posted September 8, 2008. http://sutris02.wordpress.com/ diakses tanggal 20

 Desember 2014, pukul: 19.00 WIB.
- Suyadi, Evolusi Pesantren: Dinamika Perubahan Pesantren Hingga Boarding School, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Jurnal Mukaddimah, Vol. 18, No. 1, 2012
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2007
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000
- Sukiman, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Praktis bagi Mahasiswa Tarbiyah), Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, No. 2, Vol. 4, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003
- Tilaar, Beberapa agenda reformasi pendidikan nasional dalam perspektif abad 21, Magelang:Indonesia tera, 1999
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002
- Tim Penyusun, *Panduan Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta :

 Departemen Pendidikan Nasional Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan

 Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2006

Udin Saefudin Sa'ud, Inovasi Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2008

Unibiyati Nur, *Ilmu Pendidikan Islam 2*, Bandung: Pustaka Setia, 1997

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Bandung: Citra Umbawa, 2009

Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan 2*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasrama, 1992

Zakiah Darajat, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2008



PEDOMAN OBSERVASI

- 1. Letak dan keadaan geografis SMP IT Abu Bakar
- 2. Sarana dan Prasarana sekolah
- 3. Proses Pembelajaran dalam inovasi PAI di kelas
- 4. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler sistem *boarding school*.

Adapun yang penulis butuhkan selama penelitian di lembaga pendidikan Islam bersistem *boarding school* diantaranya:

- 1. Kepala Sekolah
- 2. Wakil Kepala Bidang Kurikulum
- 3. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
- 4. Wakil Kepala Bidang Sarana Prasaraana
- 5. Guru PAI
- 6. Kooardinator Asrama
- 7. Orang tua dan siswa
- 8. Dokumentasi tentang gambaran umum, keadaan guru karyawan dan siswa dan lain sebagainya.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara (Interview) dengan Kepala Sekolah

- 1. Bagaimana sejarah berdiri SMP IT Abu Bakar?
- 2. Bagaimana perkembangan dan kondisi SMP IT Abu Bakar sampai sekarang?
- 3. Bagaimana langkah-langkah sekolah dalam mewujudkan visi dan misi SMP IT Abu Bakar?
- 4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana SMP IT Abu Bakar?
- 5. Bagaimana latar belakang tenaga pengajar di SMP IT Abu Bakar?
- 6. Apa saja syarat-syarat menjadi guru dan siswa di SMP IT Abu Bakar?
- 7. Bagaimana output siswa-siswi SMP IT Abu Bakar?
- 8. Bagaimana pendapat anda tentang inovasi pendidikan agama Islam?
- 9. Menurut bapak, penting tidak adanya inovasi dalam pendidikan khususnya PAI?
- 10. Apa tujuan inovasi PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 11. Apa atau bagaimana konsep Inovasi PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 12. Apa sebab adanya inovasi PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 13. Apa problematika sistem boarding school di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 14. Apa Karekteristik (ciri khas) yang dimiliki SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

B. Wawancara (Interview) dengan Wakasek 1 (Bidang Kurikulum)

- 1. Kurikulum apa yang diterapkan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 2. Apa ciri khas kurikulum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 3. Apa tujuan kurikulum PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 4. Materi apa yang terdapat perbedaan dengan sekolah lainnya?
- 5. Bagaimana struktur kurikulum di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 6. Apa saja program kurikulum dalam sistem *boarding school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 7. Apa saja bentuk-bentuk inovasi pendidikan agama Islam di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

- 8. Apa tujuan kolaborasi pendidikan formal dan boarding school di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 9. Apa sebab adanya kolaborasi pendidikan formal dan boarding school di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 10. Bagaimana pelaksanaan bentuk inovasi PAI di SMP IT Abu Bakar?

C. Wawancara (Interview) dengan Wakasek II (Bidang Kesiswaan)

- Apa saja kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 2. Bagaimana kedisiplinan siswa-siswi dalam mentaati peraturan yang berlaku di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

D. Wawancara (Interview) dengan Wakasek III (Bidang Sarana Prasarana)

- 1. Apa saja inovasi PAI dalam aspek sarana prasarana?
- 2. Mengapa nama-nama gedung di SMP IT Abu Bakar menggunakan nama-nama tokoh pemikir Islam klasik?
- 3. Bagaimana proses pembelajaran siswa-siswi dalam memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah di SMP IT Abu Bakar?
- 4. Apa saja inovasi PAI dalam instrumen pendidikan berbasis IT di SMP IT Abu Bakar?

E. Wawancara (Interview) dengan Guru PAI SMP IT Abu Bakar

- 1. Apa problematika Inovasi PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
- 2. Apa kelebihan dan kekurangan Inovasi PAI di di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

F. Wawancara (Interview) dengan Koordinator Asrama SMP IT Abu Bakar

- 1. Apa manfaat boarding school di SMP IT Abu Bakar?
- 2. Apa saja Program Kepesantrenan di SMP IT Abu Bakar?
- 3. Bagaimana cara memotivasi siswa-siswi dalam proses menghafal?
- 4. Bagaimana metode pembelajaran inovasi PAI dalam menghafal dan menterjemahkan al Qur'an di SMP IT Abu Bakar?

- 5. Apa problematika sistem *boarding school* di SMP IT Abu Bakar?
- 6. Apa kelebihan dan kekurangan sistem *boarding school* di SMP IT Abu Bakar?

G. Wawancara (Interview) dengan Wali Siswa SMP IT Abu Bakar

- 1. Apa tujuan bapak/ibu menyekolahkan anaknya di SMP IT Abu Bakar?
- 2. Apa alasan bapak/ibu menyekolahkan anaknya di SMP IT Abu Bakar?
- 3. Menurut bapak/ibu apa perbedaan yang mendasar anatara SMP IT Abu Bakar dan sekolah lain
- 4. Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kualitas (mutu) pendidikan di SMP IT Abu Bakar?

H. Wawancara (Interview) dengan Siswa SMP IT Abu Bakar

- 1. Apakah adik merasa senang sekolah di SMP IT Abu Bakar?
- 2. Bagaimana pendapat adik, tentang kegiatan-kegiatan yang diterapkan di SMP IT Abu Bakar terlalu padat (menyita waktu bermain) adik dalam keseharian?



SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR

TERAKREDITASI "A" SK SSN No. 165 / 03 / KP / 2011

Alamat : Jl. Veteran Gg. Bekisar No. 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161 Telp./Fax. 0274 - 419134 email : smpit aby@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: D-04/030/IV/2015

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I

Jabatan

: Kepala Sekolah

Instansi

: SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Alamat

: Jl. Veteran Gg. Berkisar 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161

Menerangkan bahwa:

Nama

: Mohammad Jakfar, S.Pd.I

NIM

: 1320412155

Prodi/ Fak

: Pendidikan Islam/PAI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Universitas

: UIN SUNAN KALIJAGA

Nama tersebut sudah menyelesaikan penelitian di SMPIT Abu Bakar dengan judul " INOVASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERSISTEM *BOARDING SCHOOL* (Studi kasus pada sekolah berasrama di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Kota Yogyakarta)" terhitung mulai 1 April – 15 April 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 17 April 2015

Kepala Sekolah

Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I.



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L.4/PM.03.2/1646/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Mohammad Jakfar

Date of Birth: May 13, 1977

Sex : Male

took **TOEC** (**Test of English Competence**) held on **April 24**, **2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCOR	E
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	37
Total Score	427

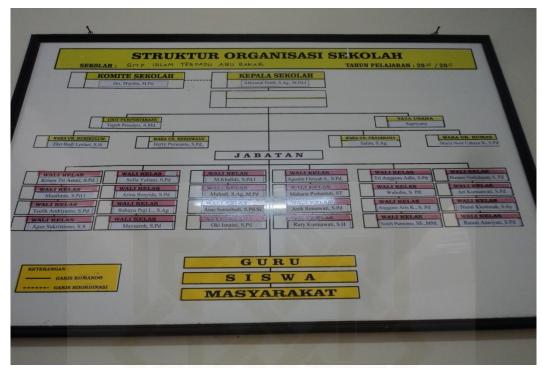
*Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, April 29, 2015

RIA/Director,

Dr. Hisyam Zani, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 009



Struktur Organisasi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



Tropy penghargaan yang diraih Siswa-siswi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



Penampilan Drama Siswa-siswi saat Haflah Milad SMP IT Abu Bakar Yogyakarta





Drama Bahasa Inggris dalam acara Saturday English Club





Acara Pemilihan Presiden OSIS SMP IT Abu Bakar Yogyakarta 2014/2015





Studi Banding Siswa-siswi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta di Masjid Wonogiri



Tausiyah Mauidlah Hasanah di Masjid Lantai dasar SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



Gedung Olah Raga SMPT IT Abu Bakar Yogyakarta



Gedung (Tempat tinggal) Pembina Asrama SMP IT Abu Bakar

Anggota Team Adventure Siswa-siswi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta







Supporter Siswa/i SMP IT Abu Bakar dalam Kegiatan Lomba Basket se DIY di UNY



Aksi Team Basket SMP IT Abu Bakar dalam Kegiatan Lomba Basket se DIY di UNY



AMT Qur'ani menjelang UN Siswa-siswi Kelas IX SMP IT Abu Bakar



Haflatut Takhrij Akhirus Sanah Siswa-siswi Kelas IX SMP IT Abu Bakar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(Curriculum Vitae)

Nama : Mohammad Jakfar

NIM : 1320412155

Tempat tanggal lahir : Sumenep, 13 Mei 1977

Alamat : Perumahan Bumi Mandiri Wirokerten (BMW) blok.

A.15 Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul.

Nama orang tua:

1. Nama Ayah: (Alm) M. Tahir

2. Nama Ibu : Sunarsih

Riwayat Pendidikan:

1.	SDN Prenduan I Sumenep Madura.	Tamat Tahun 1989
2.	Madrasah Ulum Diniyah Al Amien Prenduan.	Tamat Tahun 1989
3.	Pond Pest TMI Al-Amin Prenduan Sumenep Madura.	Tamat Tahun 1995
4.	MTs TMI Al-Amin Prenduan Sumenep Madura.	Tamat Tahun 1997
5.	MA TMI Al-Amin Prenduan Sumenep Madura.	Tamat Tahun 1998
6.	S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada'.	Tamat Tahun 2011

Pengalaman Organisasi:

- 1. Takmir Masjid al Falah Sarman Singosaren Banguntapan Bantul.
- 2. Khatib dan Imam Jum'at di Masjid al Falah Sarman Singosaren Banguntapan.
- 3. Khatib dan Imam Jum'at di SMTI Yogyakarta, Tahun 2011 sampai sekarang.
- 4. Koordinator IKBAL TMI Al Amien Prenduan Sumenep Madura Jawa Timur.
- 5. Ketua MGMP Qur'an Hadits Kota Yogyakarta, Tahun 2013 sampai sekarang.
- 6. Sekretaris MGMP Bahasa Arab Propinsi DIY, Tahun 2012 sampai sekarang.

Pengalama Kerja:

- 1. Mengajar di Pond-Pest Darussalam Kasomalang Subang, Tahun 1995-1998.
- 2. Tour Guide pada pelaksanaan ibadah haji di kota Jeddah dan Mekkah, Tahun 2000-2002.
- Mengajar di Pond-Pest Matla'ul Ulum Moncek Kapedi Sumenep Madura, Tahun 2004-2006.

- 3. Mengajar di Pond-Pest Matla'ul Ulum Moncek Kapedi Sumenep Madura, Tahun 2004-2006.
- 4. Mengajar di MTsN Yogyakarta II Kota Yogyakarta Tahun 2007- sekarang.
- 5. Mengajar di MTs Muh. Karangkajen Yogyakarta Tahun 2008 2011.
- 6. Manager JM Production di Sumenep Madura dan Bantul D.I Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Penulis

(Mohammad Jakfar, S.Pd.I)